

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS IKLAN

M.Y. Neang¹, D.M.E. Puang², M.H.D. Bunga³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Nusa Nipa
Maumere, Indonesia

e-mail: marianayohanista@gmail.com¹, elpuangdesimaria@gmail.com²,
anionachawhisandy@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap keterampilan menulis iklan pada siswa kelas V SDK Nita I. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *one group pretest posttest*. Sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDK Nita I Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 32 orang, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 15 orang perempuan dengan sampel 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis menggunakan analisis normalitas dengan uji chi kuadrat, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hasil uji hipotesis (uji-t) diketahui harga t-hitung sebesar 12,553 serta t-tabel dengan dk = 32 dan taraf signifikan = 0,05 adalah 1,693. Selanjutnya karena Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis iklan pada siswa kelas V SDK Nita 1.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; *Project Based Learning*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the project-based learning model on ad writing skills in grade V SDK students Nita I. This type of research is quantitative with a one group pretest posttest design. The sample of this study was all grade V students of SDK Nita I for the 2022/2023 Academic Year with a total of 32 students, consisting of 17 men and 15 women with a sample of 32 people. The sampling technique uses probability sampling. Data collection techniques use tests and observations. The analysis technique uses normality analysis with chi-squared test, a homogeneity test and a hypothesis test using a t-test. The results of the hypothesis test (t-test) are known to have a t-count price of 12.553 and a t-table with dk = 32 and a significant level = 0.05 is 1.693. Furthermore, If $t_{count} > t_{table}$, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. Therefore, it can be concluded that there is an influence of the application of the project-based learning model on ad writing skills in grade V SDK Nita 1 students.

Keywords: *Writing Skills; Based Learning Model*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang mempunyai peranan sangat penting yaitu sebagai alat ekspresi diri, alat integrasi serta alat adaptasi dan kontrol sosial (Rimang et al., 2021). Bahasa juga diartikan sebagai suatu proses mental untuk menangkap bunyi-bunyi yang diujarkan seorang penutur untuk membangun sebuah interpretasi mengenai apa yang dianggap atau dimaksudkan oleh si penutur (Sardila, 2015). Berdasarkan kedua pendapat ini dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi untuk mengekspresikan diri. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat digunakan sebagai sarana menjalin kerja sama dengan orang lain. Bahasa juga dapat digunakan untuk bertukar pendapat, berdiskusi atau membahas persoalan yang dihadapi. Sebagai ekspresi diri, bahasa digunakan untuk

mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan dan pengalaman yang dimiliki sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial. Sebagai kontrol sosial bahasa digunakan untuk mengatur, merencanakan, menganalisis dan mengevaluasi berbagai aktivitas sosial (Martaulina dalam Rimang et al., 2021).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar (Aran et al., 2023). Lebih lanjut, Bahasa Indonesia dikatakan sebagai alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional (Farhrohman, 2017), sedangkan menurut Oktaviani et al., (2019), bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mengembangkan dan menanamkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Beberapa pendapat ini dapat disimpulkan bahwa, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Sementara itu, di sekolah dasar pembelajaran Bahasa Indonesia dapat didefinisikan sebagai dasar untuk mendapatkan materi dan keterampilan dalam berbahasa yang baik dan benar (Kurniawan et al., 2020).

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien, dapat memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara tepat, serta dapat meningkatkan keterampilan intelektual dan kematangan sosial emosional (Samsiyah, 2016). Secara umum dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yaitu, keterampilan mendengar, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara. Menurut Asri et al., (2023), pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menganut pembelajaran terpadu yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang diintegrasikan dalam suatu tema bersama dengan mata pelajaran lain. Oleh karena itu, maka pembelajaran Bahasa Indonesia dibuat atau didesain untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik. Untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik, siswa dituntut untuk mampu mengembangkan kreativitas berpikir yang dimiliki dalam pembelajaran di sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu keterampilan yang dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain (Marlani & Prawiyogi, 2019). Keterampilan menulis juga merupakan jenis keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan secara tidak langsung dengan pihak lain melalui tulisan (Aidawati, 2018). Keterampilan menulis juga diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang bermakna yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Dewi et al., 2019). Berdasarkan ketiga pendapat ini, maka disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk melakukan komunikasi kepada orang lain melalui tulisan. Dalam pelaksanaannya, setiap keterampilan menulis ini harus dapat dikembangkan. Hal ini bertujuan agar pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Menurut Rinawati et al., (2020), berkaitan dengan kemampuan menulis, dikatakan masih banyak siswa sekolah dasar yang belum menyukai kegiatan menulis yang dikarenakan mereka tidak memiliki bakat dalam menulis atau kebingungan karena tidak tahu apa yang hendak akan ditulis. Lebih lanjut Rinawati et al., (2020) mengatakan bahwa dengan menulis, siswa memperoleh beberapa manfaat yaitu dengan menulis maka potensi dan kemampuan diri siswa dapat dieksplorasi, dan dengan menulis siswa dapat melatih kemampuan dalam mengembangkan berbagai ide atau gagasan. Walau memberikan manfaat, namun hal yang paling sering dirasakan oleh siswa yaitu mereka mengalami kesulitan untuk menuangkan ide yang dimiliki ke dalam kata-kata yang akan menjadi kalimat dan pada akhirnya dapat membentuk sebuah kalimat dan paragraf, serta siswa juga belum mampu memahami topik atau konsep yang diberikan.

Ketika seorang siswa sekolah dasar memiliki keterampilan khususnya berkaitan dengan menulis, maka siswa tersebut telah mampu untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tertulis maupun dapat menuangkan idenya dalam bentuk cerita ataupun tulisan lainnya. Namun kenyataan ini berbading terbalik dengan kondisi yang terjadi di kelas V SDK Nita 1.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDK Nita 1, ditemukan keterampilan siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Dalam hal ini kebijakan seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi sangat diharapkan karena penerapan model pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Dalam kegiatan menulis ini pula, siswa harus terampil memanfaatkan keterampilannya dalam menggunakan kosa kata, aturan menulis, dan struktur kalimat yang benar. Namun realita yang terjadi di lapangan, hampir semua siswa masih mengalami kesulitan seperti kesulitan dalam menemukan, mengembangkan, dan menyusun ide, sehingga sukar untuk menuangkan pemikiran mereka dalam bentuk susunan kalimat yang baik dan bermakna, serta memakan waktu yang cukup lama untuk hal itu.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan kalimat dikarenakan keterbatasan kosa kata, penggunaan dan pemilihan kata dalam penyusunan kalimat pun masih belum tepat pada posisinya, bahkan ada kata yang digunakan tetapi tidak nyambung dengan kata selanjutnya. Kadang penggunaan kata ada yang terbalik dan tidak sesuai dengan posisi seharusnya kata tersebut berada, yang seharusnya ada di awal, mereka letakkan di tengah atau di akhir. Apa yang seharusnya ditulis di awal dan apa yang akan ditulis setelahnyapun, siswa kesulitan untuk memilih kata-kata yang akan digunakan sebagai penghubung kata dalam kalimat. Penggunaan tanda penghubung pun jarang digunakan, serta kekurangan huruf, dan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai tempatnya, sehingga kalimat yang dihasilkan belum efektif, karena belum sesuai dengan aturan penulisan yang benar.

Hal tersebut juga digambarkan pada saat pembelajaran berlangsung, di mana siswa cenderung merasa bosan, tidak antusias, serta tidak tertarik pada pembelajaran. Banyak siswa yang tidak fokus pada pembelajaran dan sibuk melakukan aktivitasnya sendiri. Selain itu, pada saat pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi tidak ada yang memanfaatkan kesempatan tersebut. Mereka tampak seperti sudah paham, tetapi apabila dilihat dari hasil belajar mereka, ternyata masih kurang. Penyebab lainnya adalah kurangnya minat siswa itu sendiri dalam menulis. Hal ini menyebabkan, sebagian besar siswa masih sulit dalam berbahasa baik secara tertulis maupun secara lisan.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan memotivasi siswa lebih aktif dalam belajar ialah, model pembelajaran *project based learning* yang menekankan pada aktivitas siswa dan berfokus pada konsep inti dan prinsip suatu pelajaran yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, penyelidikan serta kerja sama dalam menghasilkan suatu produk.

Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti dari pembelajaran (Baho et al., 2021). Model *project based learning* juga diartikan sebagai suatu model pembelajaran konstruktif yang berpotensi memberdayakan kemampuan kognisi yang tinggi dengan merencanakan proyek, bekerja dalam tugas yang kompleks dan menilai kinerja (A. Setiawan, 2022). Beberapa pengertian ini dapat disimpulkan bahwa, model *project based learning* adalah model pembelajaran berbasis proyek untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal pembelajaran dan menciptakan proyek langkah akhir dengan tujuan untuk memberikan pemahaman berpikir kritis, kreatif, inovatif dan aktivitas lainnya (Hidayat, 2021), sehingga dapat disimpulkan bahwa, model *project based learning* adalah model pembelajaran berbasis proyek untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan menggunakan model *project based learning* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa maupun hasil belajarnya. Pernyataan ini didukung dengan

adanya penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu terkait pengaruh dari penggunaan model *project based learning*.

Penelitian yang dimaksud antara lain, penelitian oleh Setiawan & Herlambang (2022) dengan judul Dampak Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,006 < 0,005$. Dengan demikian model *project based learning* berdampak positif terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian selanjutnya oleh Marlani & Prawiyogi (2019) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi pada akhir pembelajaran siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan yang cukup baik. Berdasarkan hasil ini, peneliti melakukan penelitian dengan kajian keterampilan menulis menggunakan model *project based learning*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap keterampilan menulis iklan pada siswa kelas V SDK Nita 1.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Sareng et al., 2023). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yaitu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab akibat (Alpansyah & Hashim, 2021). Desain penelitian menggunakan *one group pretest posttest design* dengan rancangan yaitu:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

- O_1 : Nilai *pretest* (kelompok yang belum diberi perlakuan)
- X : Perlakuan menggunakan model *project based learning*
- O_2 : Nilai *posttest* (kelompok yang diberi perlakuan)

Populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas V SDK Nita 1 dengan jumlah 32 siswa yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi dengan instrumen penelitian soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji normalitas menggunakan uji *chi-kuadrat*, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh dari hasil pekerjaan siswa sebelum dan setelah menggunakan model *project based learning*. Nilai *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	32	33	73	53	11,327
<i>Posttest</i>	32	80	100	87	87
Valid N (<i>listwise</i>)	32				

Dari tabel di atas diperoleh hasil *pretest* yang terdiri atas nilai minimum 33, nilai maksimum 73, nilai mean 53 dengan *std. deviation* sebesar 11,327, sedangkan nilai *posttest* diperoleh nilai minimum sebesar 80, nilai maksimum 100, nilai *mean* 87 dengan *std. deviation* sebesar 87. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui sebaran skor masing-masing variabel apakah data berdistribusi normal atau tidak (Puang & Weka, 2021). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *chi-kuadrat* dan menggunakan SPSS 21. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Chi-Kuadrat*

	Test Statistics	
	Pretest	Posttest
Chi-Square	10.000 ^a	4.500 ^b
Df	6	3
Asymp. Sig.	.125	.212

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka populasi berdistribusi normal sedangkan apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka populasi distribusi tidak normal dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% = 46.19 dengan N= 32. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan propesional sehingga data tersebut berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis iklan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Perhitungan hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 21. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Paired Samples Test		
	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Pretest – Posttest	-12.553	31	.000

Dari tabel di atas, didapat harga *t* hitung sebesar 12,553 serta *t* tabel dengan dk = 32 dan taraf signifikan = 0,05 adalah 1,693. Selanjutnya karena Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan *t* hitung > *t* tabel (12,553 > 1,693) sehingga disimpulkan H_o ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis iklan pada siswa kelas V SDK Nita 1.

Pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh guru pamong. Hasil pengamatan aktivitas guru termasuk kategori sangat baik. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Penilaian Aktivitas Guru

Aspek	Nilai Perolehan
Jumlah Skor Perolehan	108
Jumlah Skor Maksimal	128
Persentase	84%
Kategori	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik. Hasil penilaian aktivitas guru diketahui dari jumlah skor perolehan 108, jumlah skor maksimal 128, dan persentase 84% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru menjadi lebih baik setelah menggunakan model *project based learning*, sedangkan untuk penilaian aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa (Sikap dan Keterampilan)

	Penilaian	
	Sikap	Keterampilan
Jumlah Siswa	32	32
Jumlah Skor Perolehan	2.499	2.862
Jumlah Skor Maksimal	3200	3200
Nilai Rata-Rata	80	88,33
Jumlah Siswa Tuntas	32	32
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	0	0
Persentase Ketuntasan	100%	100%
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa baik sikap maupun keterampilan tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor pada ranah sikap sebesar 2.499 dengan jumlah skor maksimal 3.200 dan perolehan ketuntasan sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pada ranah keterampilan diperoleh jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 orang. Jumlah skor perolehan sebesar 2.862 dan nilai rata-rata adalah 88,33. Persentase ketuntasan sebesar 100% sehingga berada pada kategori sangat baik.

Hasil perhitungan uji hipotesis dan hasil penilaian aktivitas siswa menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menulis iklan siswa. Hasil ini juga sesuai dengan pendapat dari Faurisiawati et al., (2022) yang menyatakan bahwa implementasi model *project based learning* dapat memfasilitasi siswa dalam menguasai materi pelajaran dan juga keterampilan menulis laporan, karena proses pembelajaran dengan memanfaatkan *project based learning* menuntut siswa untuk mendesain dan membuat produk yang dapat mengarahkan siswa untuk berpikir, beraktivitas dan merumuskan tulisan.

Penerapan model pembelajaran sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran. Selain itu juga disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi siswa. Hal serupa juga diungkapkan oleh Parnayathi (dalam Aran et al., 2023) bahwa kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode ataupun model pembelajaran di mana pemilihannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Demikian halnya juga dalam menentukan model *project based learning*.

Dengan model *project based learning*, siswa dilatih untuk mampu menulis dengan baik khususnya dalam hal penulisan iklan. Melalui *project based learning*, siswa dapat melatih kemampuannya sendiri untuk berpikir secara kreatif dan kritis untuk menghasilkan suatu produk atau proyek, dimana dari yang sebelumnya belum bisa menulis iklan dengan baik dan benar pada akhirnya siswa mampu menulis sesuai aturan kaidah Bahasa Indonesia dan tuntutan dari iklan itu sendiri. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Susilawati et al. (2018) di mana model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* membantu siswa untuk belajar pengetahuan dan keterampilan yang kuat dan bermakna yang dibangun tugas-tugas dan pekerjaan yang otentik.

Penerapan model *project based learning* ini juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa dalam pembelajaran berbasis proyek siswa dituntut untuk mampu menciptakan suatu proyek dalam hal ini berupa tulisan sehingga keterampilan menulis siswa meningkat ke arah yang lebih baik. Hal ini senada dengan pendapat Nurhadiyati et al., (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek

(PjBL) memfokuskan pada aktivitas siswa yang berupa pengumpulan informasi dan pemanfaatannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan siswa itu sendiri maupun bagi orang lain, sehingga dengan menggunakan model berbasis proyek, secara langsung aktivitas siswa pun dapat meningkat.

Sejalan dengan hal ini, Handhika et al., (2021) mengungkapkan model *project based learning* sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa agar minat belajar siswa meningkat dan tidak akan menjadi bosan. Pendapat lain oleh Aisyah (2020) menyatakan bahwa model berbasis proyek dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa akan semangat dalam belajar sebab model pembelajaran ini menuntut siswa untuk menghasilkan sebuah produk.

Berkaitan dengan hal ini, peran guru menjadi sangat penting di sini. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru perlu merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), termasuk dalam penggunaan media, metode ataupun model pembelajaran. Guru juga mengenali dengan baik kondisi setiap siswa sehingga tidak salah dalam memberikan perlakuan dalam pembelajaran. Pemilihan model *project based learning* memberikan dampak yang baik terhadap kemampuan belajar siswa karena siswa dituntut untuk mampu menghasilkan proyek dalam bentuk produk dalam hal ini berupa tulisan iklan. Penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Pengaruhnya model *project based learning* ini juga telah didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Sitohang et al., (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan model *project based learning* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Penelitian lain oleh Sulifah et al., (2023) menyatakan bahwa penerapan model *project based learning* berbantuan fitur infografis pada canva terhadap keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas V sekolah dasar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDK Nita 1. Hasil ini dibuktikan dari adanya peningkatan melalui nilai *pretest* dan *posttest* siswa, peningkatan aktivitas siswa baik sikap maupun keterampilan. Selain itu juga pengaruh penerapan model *project based learning* terlihat dari hasil uji-t, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis iklan pada siswa kelas V SDK Nita 1. Selain terhadap keterampilan menulis siswa, penerapan model *project based learning* juga berpengaruh terhadap aktivitas siswa baik itu dari segi sikap maupun keterampilan. Dengan meningkatnya aktivitas siswa, maka secara langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan atau keterampilan menulis dari diri siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disampaikan beberapa saran yaitu: 1) kepada siswa untuk selalu mengembangkan keterampilan menulisnya terutama dalam menulis iklan sehingga dapat menunjang hasil belajar di sekolah khusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. 2) Kepada guru untuk selalu mengembangkan pembelajaran yang dilakukannya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. 3) kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan berbagai variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

Aidawati, N. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas XII Multimedia Di SMK Negeri 1 Samarinda Tahun Pelajaran 2017 / 2018. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan*, 13(2), 141–152. <https://doi.org/10.26499/loa.v13i2.1672>

Aisyah, N. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Materi Sistem Koordinasi Terhadap Hasil Belajar Kelas XI IPA Pondok Pesantren*

Darul Qur'an. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Alpansyah, & Hashim, A. T. (2021). *Kuasi Eksperimen: Teori dan Penerapan dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
<https://books.google.co.id/books?id=CXhMEAAAQBAJ>
- Aran, F. F. R. A., El Puang, D. M., & Lawotan, Y. E. (2023). Pelaksanaan Lesson Study Melalui Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 2527–2540.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2162>
- Asri, A., Timba, F. N. S., & Puang, D. E. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Keterampilan Menceritakan Isi Dongeng pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 61–67.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15743>
- Baho, A. G., Puang, D. E., & Timba, F. N. S. (2021). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV SDK Wairpelit. *Nagalalang Primary Education*, 3(1), 16–23.
<https://nagalalang.nusanipa.ac.id/index.php/nagalalan/article/view/37>
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media visual terhadap Keterampilan Menulisi Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278–285.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Puang, D. E., & Weka, F. S. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SDK Ona Tahun Ajaran 2021/2022. *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07(02), 707–717.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.213>
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD / MI. *Jurnal Primary*, 09(01), 23–34.
<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/412>
- Faurisiawati, M., Supeno, & Suparti. (2022). Keterampilan Menulis Laporan Praktikum Siswa SD dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Project-Based Learning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5903–5911. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3314>
- Handhika, D., Santoso, & Ismaya, E. A. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1544–1550. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1449>
- Hidayat, A. (2021). *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning Dan Musik Instrumental Teori Dan Praktik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=vNknEAAAQBAJ>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019a). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4427>
- Marlani, L., & Prawiyogi, A. G. (2019b). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4427>

- Nurhadiyati, A., Rusdinal, & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Jurnal of Elementary Education*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Oktaviani, M. D. S., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89–97. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Rimang, S. S., Syafruddin, Azis, S. A., & Madeamin, R. (2021). Eksperimentasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Menulis Siswa. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 385–401. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i2.5820>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Samsiyah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110–117. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v40i2.1500>
- Sareng, M. D., Puang, D. E., & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 303–309. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12148>
- Setiawan, A. (2022). *Model Project-Based Learning (Pengendalian Terbuka (Open Loop) Secara Digit. Mikro Media Teknologi*. <https://books.google.co.id/books?id=htKpEAAAQBAJ>
- Setiawan, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Dampak Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(2), 129–136. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i2.2041>
- Sitohang, R., Harahap, E. P., & Purba, A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) dalam Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(2), 509–616. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.531>
- Sulifah, A., Lestari, S., & Maruti, E. S. (2023). Pengaruh Penerapan Project Based Learning Berbantuan Fitur Infografis Pada Canva Terhadap Keterampilan Menulis Teks Iklan Siswa SD Kelas V. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2, 1–7. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4083>
- Susilawati, Jannah, W. N., & Dianasari. (2018). Efektivitas Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Bahan Ajar IPA Calon Guru SD. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(1), 38–49. <https://doi.org/10.17509/eh.v10i1.8871>